



BAB VI

PERENCANAAN ORGANISASI

A Bentuk Kepemilikan

Ada beberapa bentuk kepemilikan atau perusahaan di Indonesia yaitu perusahaan perseorangan, firma, firma komanditer, perseroan terbatas, dan koperasi. Masing-masing bentuk usaha memiliki ciri tersendiri dengan kelebihan dan kelemahan masing-masing. Bentuk usaha juga dilihat dari segi pemilik, sumber modalnya, dan tujuan pendiriannya sehingga menjadi beragam bentuk kepemilikan suatu usaha (Markus M.:2012).

Berdasarkan beberapa bentuk kepemilikan yang ada, **Thermopolium** tergolong dalam bentuk kepemilikan perusahaan perseorangan karena seluruh modal usaha menggunakan modal pribadi dan keuntungan dari penjualan menjadi milik pribadi. Selain itu juga seluruh kegiatan operasinya dipimpin langsung oleh pemilik perusahaan dan laba penjualan yang didapat pun tidak dibagi kepada pihak lain.

Berikut ini adalah penjelasan mengenai bentuk kepemilikan perusahaan perorangan dan selebihnya tidak dijelaskan karena yang bersangkutan dengan **Thermopolium** hanya bentuk kepemilikan perusahaan perseorangan saja. Usaha/perusahaan perseorangan adalah sejenis badan usaha yang didirikan oleh satu orang, sebagai wadah kegiatan usaha untuk mata pencarian sehari-hari guna memenuhi kebutuhan hidup. Seperti namanya, jenis badan usaha ini hanya dimiliki oleh satu orang saja, sehingga pelaksanaan dan tanggung jawabnya dikuasai oleh satu orang tersebut, sebagai pemiliknya. Selain itu juga seluruh modal perusahaan berasal dari modal pribadi (Markus M.:2012).



B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah cara yang selaras dalam menepatkan manusia sebagai bagian organisasi pada suatu hubungan yang relatif tetap, yang sangat menentukan pola-pola interaksi, koordinasi, dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas. Struktur organisasi pada hakikatnya adalah suatu cara untuk menata unsur-unsur dalam organisasi dengan sebaik-baiknya, demi mencapai berbagai tujuan yang ditetapkan (F. Gammahendra:2014).

Struktur atau desain organisasi akan berpengaruh pada pembentukan suatu struktur kerja dalam organisasi tersebut. Dimensi struktur organisasi terdiri dari 2 (dua) tipe yaitu:

1. Dimensi Struktural, yaitu dimensi yang menggambarkan karakteristik internal dari organisasi dan menciptakan suatu dasar untuk mengukur dan membandingkan organisasi.
2. Dimensi Kontekstual, yaitu dimensi yang menggambarkan keseluruhan dari suatu organisasi. Dimensi ini memperlihatkan susunan organisasi yang memengaruhi dan membentuk suatu dimensi struktur organisasi yang memengaruhi dan membentuk suatu dimensi struktural organisasi. (Andi R. Giu:2013)

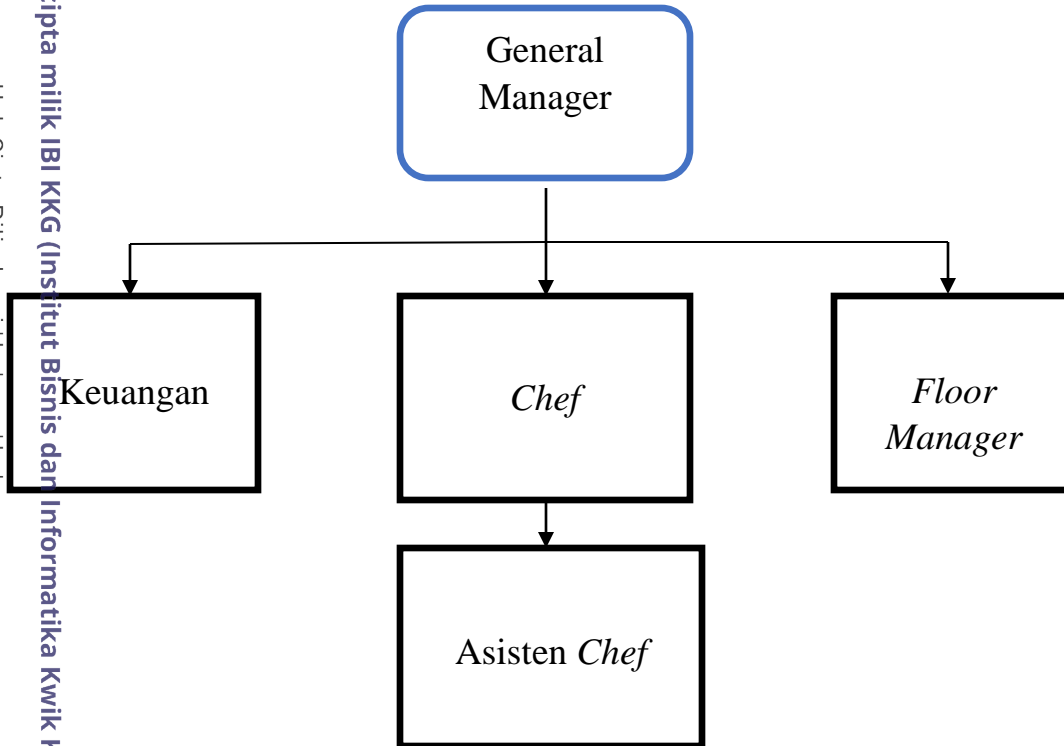
Berdasarkan dimensi struktur organisasi di atas, **Thermopolium** menggunakan ciri dimensi kontekstual karena **Thermopolium** memiliki susunan organisasi seperti apa yang sudah dijelaskan.

Struktur organisasi **Thermopolium** dapat dilihat pada bagan 6.1 berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Bagan 6.1
Thermopolium Cafe
Struktur Organisasi



Berikut ini adalah uraian *job desk* masing-masing staff **Thermopolium**:

1. General Manager:
 - a. Memiliki wewenang dan tanggung jawab:
 - b. Merancang sistem layanan dan prosedur kerja
 - c. Merencanakan sistem kompensasi sekaligus mengendalikan keuangan perusahaan
 - d. Memberikan inovasi marketing dan produk

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- e. Mengevaluasi kinerja karyawan dan bertanggung jawab atas pemasalah kafe yang terjadi

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
2. Chef:
 - a. Mengola menu makanan
 - b. Mengarahkan dan mengawasi kinerja asisten chef
 - c. Mengatur jobdesk asisten chef
 - d. Menentukan pemakaian bahan makanan
 - e. Bertanggung jawab atas segala hidangan yang disajikan
 - f. Mengatur segala kegiatan di dapur
 3. Chef Assistant:
 - a. Membantu mengola menu makanan
 - b. Membantu kerja chef kepala
 - c. Bertugas atas makanan yang disajikan
 4. Floor Manager:
 - a. Bertanggung jawab atas kualitas layanan
 - b. Bertugas sebagai koordinator di kafe
 - c. Mengawasi kinerja para pelayan



- d. Memberi arahan kepada pelayan
- e. Ikut membantu kerja pelayan
- f. Membantu mengawasi bagian dapur
- g. Jika terdapat masalah di kafe atau ada komplain dari pelanggan, Floor Manager akan terlebih dulu mengatasinya
- h. Mencatat dan mengecek ketika stok bahan baku datang

5. Keuangan & Kasir:

- a. Melayani konsumen dengan ramah, dan bekerja dengan cekatan dan teliti
- b. Selalu *standby* di meja kasir agar cepat melayani pembayaran konsumen
- c. Bertanggung jawab atas kehilangan atau selisih uang
- d. Menyebutkan jumlah uang yang diterima dari konsumen, jumlah uang kembali dan memberikan selalu struk pembayaran dengan mengucapkan salam yang telah ditentukan
- e. Memegang keuangan perusahaan, mengatur pengeluaran dan pemasukan kas perusahaan

6. Waiters (*tidak terdapat dalam bagan struktur organisasi karena pelayan/waiter merupakan posisi non-manajerial*):

- a. Menyajikan makanan dan minuman kepada para konsumen
- b. Memastikan semua hidangan sesuai dengan pesanan masing-masing konsumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. Membersihkan dan merapihkan meja, kursi, dan ruangan kafe
- d. Siap melayani permintaan tambahan konsumen atau keluhan yang dikemukakan oleh konsumen
- e. Jika terjadi kondisi yang tidak bisa ditangani oleh pelayan, bisa langsung melaporkan kepada Manager
- f. Harus melayani konsumen dengan sebaik-baiknya, sopan, dan ramah
- g. Berpakaian sesuai peraturan kafe dan selalu menjaga kebersihan
- h. Membantu menjadi perantara untuk pembayaran langsung di tempat duduk oleh konsumen yang tidak mau ke bagian kasir

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Balas Jasa/Kompensasi

Kompensasi merupakan pengaturan keseluruhan pemberian balas jasa bagi *employers* maupun *employees* baik yang berupa finansial maupun nonfinansial. Suatu kompensasi harus memiliki dasar yang logis, rasional, dan kuat (tidak mudah goyang, karena benar dan adil). Namun masih saja banyak mengandung faktor emosional dipandang dari segi para karyawan. Program-program kompensasi sangat penting untuk mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh karena mencerminkan upaya organisasi untuk mempertahankan sumber daya manusia (Mayun Nadiasa:2013).

Dalam memberikan balas jasa berupa kompensasi **Thermopolium** akan memberikan gaji pokok sesuai UMR kota Tangerang sebesar Rp 2,7 Juta (*sumber: Suara.com*), uang makan,



dan THR (Tunjangan Hari Raya). Berikut adalah jumlah kompensasi yang diberikan kepada setiap karyawan **Thermopolium** pada tabel 6.1:

Tabel 6.1
Thermopolium Café
Kompensasi Tenaga Kerja (dalam Rupiah)

Jabatan	Jumlah (orang)	Gaji Pokok/Orang	Gaji Pokok/Bulan	Gaji Pokok/Tahun	THR	Total
General Manager	1	5.000.000	5.000.000	60.000.000	5.000.000	65.000.000
Chef	1	4.000.000	4.000.000	48.000.000	4.000.000	52.000.000
Chef assist.	1	3.500.000	3.500.000	42.000.000	3.500.000	45.500.000
Floor Manager	1	3.500.000	3.500.000	42.000.000	3.500.000	45.500.000
Cashier	1	3.000.000	3.000.000	36.000.000	3.000.000	39.000.000
Waiters	5	2.800.000	14.000.000	168.000.000	14.000.000	182.000.000
Total	10		33.000.000	396.000.000	33.000.000	429.000.000

Sumber: **Thermopolium 2016**

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.